

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh 37 perusahaan dengan periode pengamatan 5 (lima) tahun sehingga data dari penelitian ini berjumlah 185. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable *Green Accounting* (X1) berpengaruh terhadap *Financial Performance*, Hal ini dikarenakan penerapan *green accounting* setiap tahunnya tetap stabil dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan akan dipandang sebagai investasi ketika menggunakan *green accounting* (aset).
2. Variable *Sales Growth* (X2) berpengaruh terhadap *Financial Performance*, hal ini terjadi karena *sales growth* menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi berdasarkan hasil tersebut. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan dari penjualan yang dialami oleh perusahaan dapat mempengaruhi *financial performance* yang diperoleh oleh perusahaan.
3. Variable *Green Accounting* dan *Sales Growth* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa, nilai signifikansi variabel *green accounting* dan *sales growth* terhadap variabel dependen *financial performance* sebesar 0.172543 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *green accounting* dan *sales growth* berpengaruh tidak secara simultan terhadap *financial performance*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kedua variabel ini (*green accounting* dan *sales growth*) dalam penerapannya belum bisa dikatakan efisien atau bahkan perusahaan cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama lagi untuk dapat menerapkan *green accounting* dan *sales growth* terhadap lingkungan dan eksternal sebuah perusahaan.
4. Variable Struktur Modal dapat memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap *Financial Performance*. Hasil uji ini menjadi salah satu keterbaruan dengan penggunaan variabel moderasi yang sama namun dengan variabel Y yang berbeda. Dengan penelitian yang sejenis, peneliti menyimpulkan bahwa variabel moderasi z berpengaruh atau memberi

pengaruh 0.0047 terhadap Y

5. Variable Struktur Modal dapat memoderasi pengaruh *Sales Growth* terhadap *Financial Performance*. Hasil tersebut membuktikan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan memiliki potensi untuk mencapai kinerja keuangan yang positif. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melaksanakan tata kelola perusahaan serta pemantauan yang efektif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selain dari perolehan manfaat yang terdapat dalam penelitian, ditemukan pula keterbatasan pada penelitian, hal tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Pada saat mengumpulkan data, banyak data yang kurang jelas di beberapa perusahaan. Hal ini dapat mengurangi keakuratan pada penelitian
2. Masih banyak kebutuhan informasi dalam penelitian yang tidak tertera dalam *annual reports* perusahaan, sehingga akan mempengaruhi hasil penelitian
3. Kebutuhan informasi untuk penelitian masih banyak yang tidak tertera dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan, dikarenakan terdapat 30 perusahaan yang tidak memiliki informasi data mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga perlu dilakukan eliminasi dan mempengaruhi hasil penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian, hasil, dan keterbatasan, adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti dimasa yang akan datang dapat menggunakan variabel green accounting pada perusahaan sektor yang lain yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan, tata kelola, dan pengungkapan lingkungan yang baik sehingga menjadi informasi yang dapat membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja profitabilitas keuangan perusahaan.